

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap *price earning ratio* maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio* (CR) mempengaruhi *price earning ratio* secara positif dan signifikan. Investor cenderung memberikan penilaian positif, karena investor menilai perusahaan tersebut memiliki prospek keuntungan yang baik di masa depan, sehingga mendorong kenaikan harga saham dan berdampak pada peningkatan PER.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi *price earning ratio* secara negatif dan tidak signifikan. Semakin tinggi DER suatu perusahaan, maka PER cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi dibandingkan ekuitasnya. Investor cenderung kurang tertarik pada perusahaan dengan struktur modal yang terlalu bergantung pada utang, karena hal tersebut dapat membebani keuangan perusahaan melalui beban bunga dan risiko gagal bayar.
- 3) *Total Asset Turnover* (TATO) mempengaruhi *price earning ratio* secara positif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula nilai PER perusahaan tersebut. Hubungan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan asetnya untuk

menciptakan pendapatan akan memberikan sinyal positif kepada investor terkait efektivitas manajemen operasional.

5.2 Saran

- 1) Perusahaan perlu memperhatikan efisiensi penggunaan aset yang tercermin dari rasio *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER, sehingga perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja operasional agar dapat memaksimalkan penjualan terhadap total aset yang dimiliki. Langkah ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan.
- 2) Investor disarankan untuk mempertimbangkan rasio CR dan TATO dalam melakukan analisis fundamental sebelum berinvestasi di perusahaan sektor teknologi. Karena CR dan TATO yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional perusahaan, maka perusahaan dengan nilai CR dan TATO yang baik dapat dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang layak untuk dijadikan pilihan investasi.
- 3) Dikarenakan penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian yaitu kemampuan variabel CR, DER, dan TATO dalam mempengaruhi PER mampu sebesar 29,9%, maka masih terdapat 70,1% faktor lain yang dapat mempengaruhi PER. Ada baiknya menambahkan variabel lain seperti ROE, EPS, atau NPM sebagai prediktor PER. Menggunakan metode pendekatan lain seperti moderasi atau mediasi,

untuk menganalisis faktor-faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.



THE
Character Building
UNIVERSITY